

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara agraris, peran industri dalam perekonomian Indonesia dengan sejarah perkembangannya tidaklah begitu amat berarti. Di zaman dahulu, walaupun beberapa penduduk menggunakan industri kerajinan sebagai salah satu mata pencaharian, perannya hanya sekedar untuk tambahan penghasilan atau pekerjaan sampingan. Biasanya malah lebih baik berupa kerajinan yang bertendensi artistik daripada kewiraswastaan atau lebih berupa aspek kerja budaya daripada komersial.

Sektor industri memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian di Tasikmalaya. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017
Kota Tasikmalaya

Sektor	PDRB (milyar rupiah)
Primer	3.756.408,09
Industri Pengolahan	647.538,92
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.639.966,59

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa industri pengolahan dimana didalamnya terdapat kerajinan menjadi penyumbang kedua terbesar terhadap PDRB setelah perdagangan, hotel dan restoran. Keadaan ini menunjukkan bahwa perekonomian di Kota Tasikmalaya telah mengalami pergeseran dari sektor primer (pertanian) ke sektor industri.

Kota Tasikmalaya memiliki potensi industri pengolahan yang menghasilkan beranekaragam produk kerajinan tangan (*handycraft*) yang memiliki daya tarik dan seni yang sangat luar biasa dan sebagian besar telah memenuhi gugus kendali mutu.

Produk komoditi dari Tasikmalaya telah memasuki pasar internasional. Adapun Negara tujuan ekspor hasil industri Tasik meliputi Mesir, Kuwait, Bahrain, dan beberapa negara lainnya dengan angka *volume* ekspor langsung pada tahun 2011 yaitu sebesar US\$ 20.795.050,52 (Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya).

Beberapa produk kerajinan tangan (*handycraft*) yang menjadi ciri khas Kota Tasikmalaya diantaranya kelom geulis atau sandal (alas kaki), bordir, mendong, batik, payung, topi, tas, tikar dan kerajinan lainnya yang terbuat dari bambu, kayu, logam, kulit, bata merah, boneka dan aneka makanan.

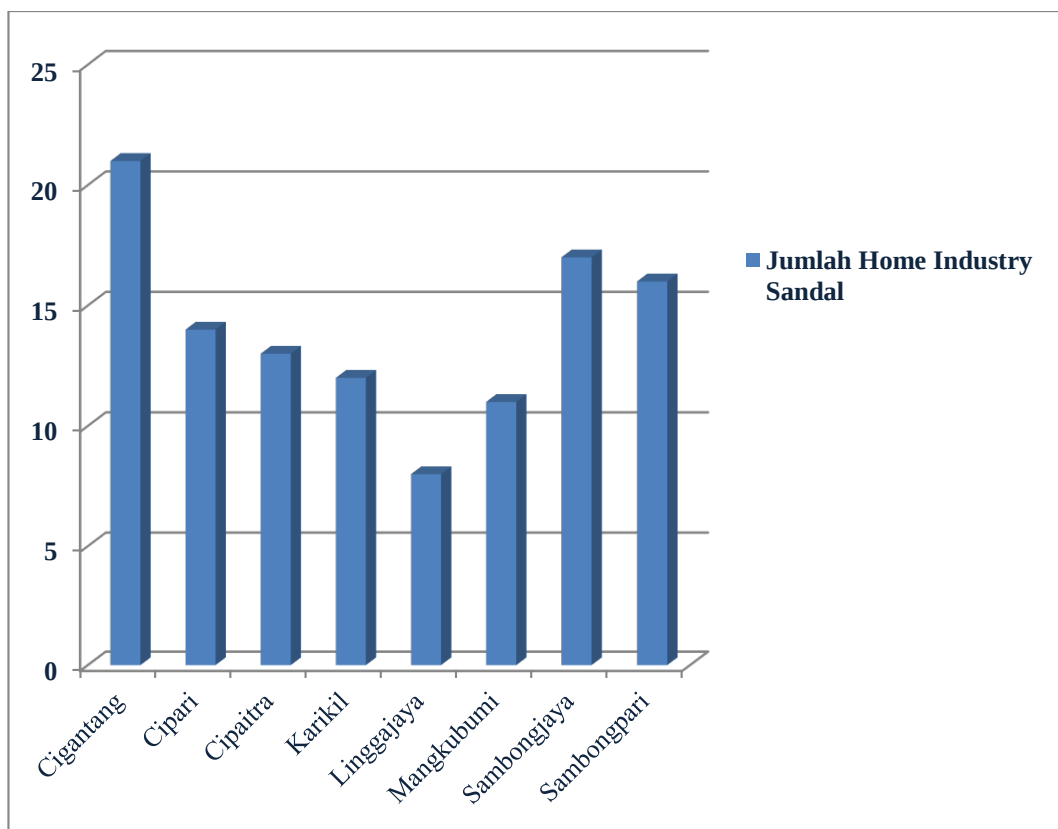
Tabel 1.2
Jumlah Unit Usaha Industri Kota Tasikmalaya Tahun 2017

No	Komoditi Industri	Unit Usaha
A. Komoditi Unggulan		
1	Bordir	1.401
2	Kerajinan Mendong	174
3	Kerajinan Bambu	75
4	Alas Kaki (Kelom Geulis, Sandal, Sepatu)	525
5	Kayu Olahan (Mebeul)	213
6	Batik	41
7	Payung Geulis	8
8	Makanan Olahan	560
B. Komoditi Lainnya:		
1	Bahan Bangunan	321
2	Pakaian Jadi	108
3	Percetakan	43
4	Lain-lain	127
Total		3.596

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya.

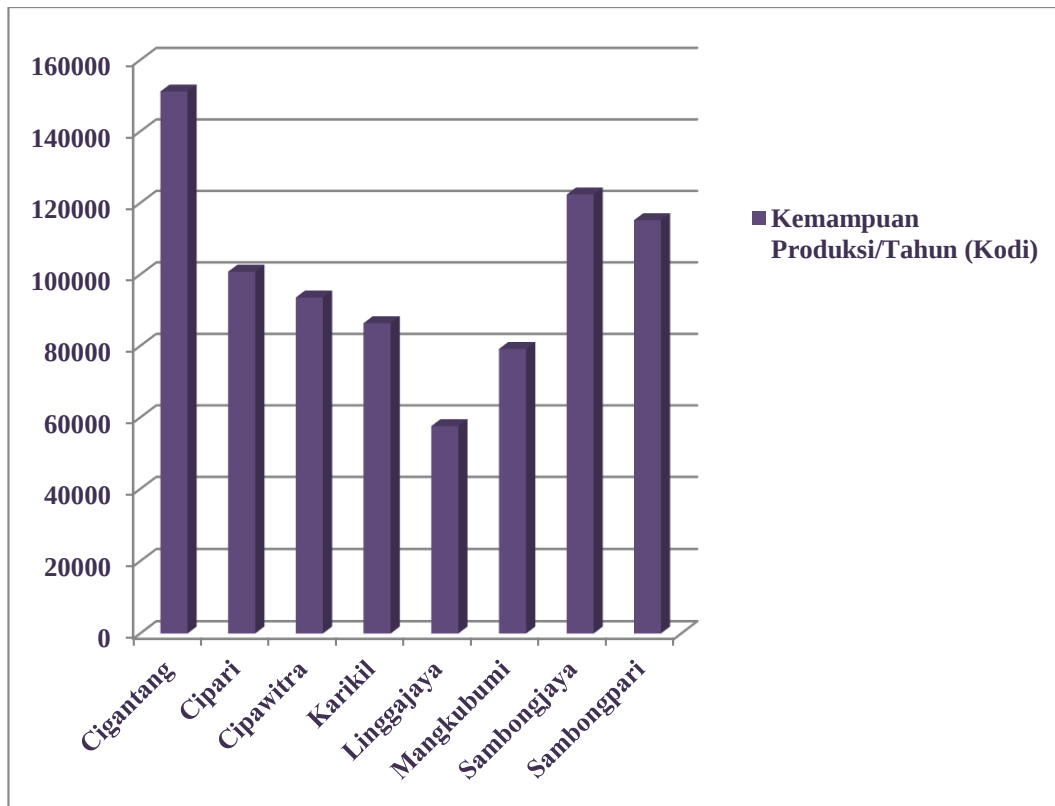
Pada Tabel 1.2 dapat kita lihat bahwa ada beberapa komoditi industri yang menjadi unggulan di Tasikmalaya kebanyakan merupakan industri kreatif atau kerajinan, sehingga dapat kita simpulkan bahwa industri kreatif memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian di Kota Tasikmalaya. Salah satu industri kreatif yang menjadi komoditi unggulan yaitu alas kaki, dimana jumlah unit usahanya ketiga terbanyak.

Secara grafik jumlah industri menengah sandal dan kemampuan produksi sandal per tahun selama tahun 2017 di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.



Sumber :Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya.

Gambar 1.1
Grafik Data Populasi *Home Industry* Sandal per Kelurahan
di Kecamatan Mangkubumi Tahun 2017



Sumber :Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya.

Gambar 1.2

Kemampuan Produksi/Tahun (Kodi)

Untuk produk sandal (alas kaki), sentra usahanya terdapat di Kecamatan Mangkubumi. Dimana Kecamatan Mangkubumi ini telah tumbuh dan berkembang menjadi *home industry* menengah yang banyak memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dalam hal:

1. Menciptakan lapangan pekerjaan,
2. Memelihara dan membentuk modal usaha,
3. Penyebaran kekuatan ekonomi, pertahanan dan keamanan,
4. Peningkatan keterampilan dan kesadaran kewirausahaan, dan
5. Penggunaan sumber daya alam bagi produksi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya bahwa pada tahun tersebut, jumlah usaha *home industry* sandal di Kecamatan Mangkubumi yang tergolong usaha menengah khususnya sentra industri alas kaki ada sebanyak 5 perusahaan, dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 87 orang, dengan kapasitas produksi 39.120 kodi per tahun dan nilai produksi mencapai Rp. 9.016.800.000.

Pada prosesnya bahwa usaha *home industry* menengah sandal dalam menghasilkan hasil produksinya dipengaruhi oleh upah, usia dan pengalaman kerja juga mempengaruhi pada kemampuan produksi sebuah perusahaan.

Dari sudut pandang pengusaha, upah menjadi faktor yang harus diperhatikan. Hal ini karena upah merupakan beban bagi perusahaan sehingga besar kecilnya upah akan mempengaruhi beban yang harus dibayar oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi.

Selain upah, usia tenaga kerja dan pengalaman kerja juga memiliki pengaruh terhadap kemampuan produksi suatu perusahaan (industri). Usia tenaga kerja yang masih muda dengan pengalaman kerja yang cukup akan lebih efektif dalam melakukan kegiatan produksi dibandingkan dengan pekerja yang usianya sudah lanjut, yang mana dimungkinkan kemampuan dalam memproduksi barangnya sudah berkurang.

Dari kategori jenis sandal yang memiliki prospek tinggi dalam perusahaan adalah kategori sandal jepit yang fotonya terlihat pada Gambar 1.3



Gambar 1.3
Salah Satu Produk Unggulan *Home Industry* Menengah Sandal
Di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya Tahun 2017

Produk sandal capit model tersebut dari tahun ke tahun selalu paling laku diminati dan pembeli umumnya berasal dari kalangan menengah ke bawah, karena harganya terjangkau konsumen dan diproduksi banyak produsen. Sehingga pada kenyataannya banyak produsen industri menengah sandal memproduksi sandal yang hampir mirip dengan sandal tersebut. Produsen-produsen untuk kategori sandal jepit ini banyak yang membuat dengan ragam jenis yang identik.

Selain karena bahannya yang tidak terlalu mahal dan mudah didapat, tenaga kerja yang memproduksinya banyak diperoleh disekitarnya yang terkategori sudah ahli dan terampil. Hal ini terjadi karena bentuk dan modelnya tidak terlalu sulit dan mudah dibuat dengan tangan atau tanpa menggunakan mesin alat canggih.

Namun meskipun demikian, kemampuan produksi setiap perusahaan tentu saja berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya upah, usia, dan pengalaman kerja.

Sekait hal tersebut, penulis tertarik untuk mengamati dan menganalisis mengenai pengaruh faktor upah, usia dan pengalaman kerja terhadap kemampuan produksi industri menengah sandal melalui penelitian dengan judul **“ANALISIS KEMAMPUAN PRODUKSI MELALUI FAKTOR PENJELAS UPAH, USIA DAN PENGALAMAN KERJA (Studi Pada *Home Industry* Menengah di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka permasalahan dapat diidentifikasi terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana kapasitas produksi sandal pada *home industry* menengah di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh faktor upah, usia dan pengalaman kerja terhadap kemampuan produksi *home industry* menengah sandal di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kemampuan produksi sandal pada *home industry* menengah di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
2. Besarnya pengaruh faktor upah, usia dan pengalaman kerja terhadap kemampuan produksi *home industry* menengah sandal di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap semoga dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan upah, usia, pengalaman kerja dan kemampuan produksi sebuah perusahaan tertentu.

b. Manfaat Praktis

Semoga dari hasil penelitian ini akan berguna:

1) Bagi Penulis

Semoga dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan berfikir, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berharga, baik dalam teori maupun dalam menyusun model estimasi persiapan tenaga kerja pada *home industry* menengah, terutama mengenai upah, usia, pengalaman kerja dan kemampuan produksi sebuah perusahaan.

2) Bagi Pengusaha Industri Menengah Sandal

Semoga dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran yang dapat digunakan perusahaan dalam menjalankan, mempertahankan, dan mengembangkan usahanya.

3) Bagi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Semoga dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bacaan bagi mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan. Semoga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas baik dalam teori maupun praktek.

4) Bagi Pihak Lain

Semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang ingin melakukan penelitian pada permasalahan yang sama mengenai upah, usia, pengalaman kerja dan kemampuan produksi sebuah perusahaan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Penelitian ini mengkaji kapasitas produksi dan besarnya pengaruh faktor upah, usia dan pengalaman kerja dengan kemampuan produksi *home industry* menengah sandal pada kategori usaha menengah di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya selama kurun waktu 1 tahun.

Lokasi penelitian dilakukan pada beberapa pelaksana *home industry* menengah sandal di 8 kelurahan se Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Daftar Kelurahan di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

No	Nama Kelurahan
1	Cigantang
2	Cipari
3	Cipawitra
4	Karikil
5	Linggajaya
6	Mangkubumi
7	Sambong Jaya
8	Sambong Pari

Sumber : <https://id.m.wikipedia.org>

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik dan tepat.